

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Demam adalah kenaikan suhu tubuh melewati batas normal yang dapat disebabkan oleh berbagai hal, seperti infeksi, peradangan, atau gangguan metabolik. Demam sering menyerang pada anak. Demam bukanlah penyakit, tetapi tanda dari suatu penyakit. Untuk mengatasi hal tersebut perlu dilakukan metode kompres. Kompres merupakan tindakan utama yang dilakukan seorang ibu untuk menurunkan demam. Pada penyakit infeksi saluran kemih (ISK) demam menjadi salah satu gejalanya selain itu nyeri perut (colic abdomen) tepatnya pada organ usus. (Permatasari, 2018).

Colik abdomen adalah gangguan pada aliran normal usus sepanjang traktus intestinal. Obstruksi terjadi apabila ada gangguan yang menyebabkan terhambatnya aliran isi usus kedepan namun peristaltiknya normal. Kolik abdomen adalah rasa nyeri pada perut bersifat hilang timbul dan bersumber dari organ yang terdapat dalam abdomen. Hal yang mendasari yaitu infeksi pada organ didalam perut. Nyeri perut adalah nyeri yang dirasakan diantara dada dan region inguinalis. Nyeri perut bukanlah suatu diagnosis, tapi merupakan gejala dari suatu penyakit (Susanti, 2022).

Infeksi saluran kemih (ISK) adalah suatu infeksi yang disebabkan oleh pertumbuhan mikroorganisme di dalam saluran kemih manusia. Saluran kemih manusia merupakan organ-organ yang bekerja untuk mengumpulkan dan menyimpan urin serta organ yang mengeluarkan urin dari tubuh, yaitu ginjal, ureter, kandung kemih dan uretra. Menurut National Kidney and Urologic Diseases Information Clearinghouse (NKUDIC), ISK merupakan penyakit infeksi kedua tersering setelah infeksi saluran pernafasan dan dilaporkan tiap tahunnya sebanyak 8,3 juta kasus. Infeksi saluran kemih dapat menyerang pasien dari segala usia mulai bayi baru lahir hingga orang dewasa dan lansia.

Infeksi saluran kemih merupakan salah satu penyakit infeksi dimana jumlah bakteriuria berkembang biak dengan jumlah >100.000 /ml urin. Infeksi saluran

kemih disebabkan oleh berbagai macam bakteri diantaranya E.coli, klebsiella sp, proteus sp, providensiac, citrobacter, P.aeruginosa, acinetobacter, enterococu faecali, dan staphylococcus saprophyticus namun, sekitar 90% ISK secara umum disebabkan oleh E.coli.

Dalam menegakkan diagnosis ISK memerlukan pemeriksaan laboratorium. Penegakan diagnosis ISK perlu diperhatikan kemungkinan yang dapat terjadi, yaitu diagnosis palsu, keadaan tersebut akan mengakibatkan pasien ISK berisiko untuk menderita komplikasi yang serius. (Sari & Muhartono, 2018).

B. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan manajemen asuhan gizi klinik pada pasien rawat inap dengan diagnosis febris dengan colic abdomen dan ISK (infeksi saluran kemih) sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Praktik Kerja Lapangan di RSUD Sidoarjo Kota Sidoarjo.

C. Tujuan Khusus

1. Mampu melakukan skrining pada pasien rawat inap dengan diagnosis febris dengan colic abdomen dan ISK (infeksi saluran kemih).
2. Mampu melakukan pengkajian gizi awal pada pasien rawat inap dengan diagnosis febris dengan colic abdomen dan ISK (infeksi saluran kemih).
3. Mampu menetapkan diagnosis gizi berdasarkan identifikasi masalah yang diperoleh pada pasien rawat inap dengan diagnosis febris dengan colic abdomen dan ISK (infeksi saluran kemih).
4. Mampu melakukan intervensi gizi (rencana dan implementasi asuhan gizi pasien) pada pasien rawat inap dengan diagnosis febris dengan colic abdomen dan ISK (infeksi saluran kemih).
5. Mampu monitoring dan evaluasi pelayanan gizi pasien rawat inap dengan diagnosis febris dengan colic abdomen dan ISK (infeksi saluran kemih).
6. Mampu melakukan edukasi pada pasien rawat inap bedah dengan diagnosis febris dengan colic abdomen dan ISK (infeksi saluran kemih).

D. Manfaat PKL

1. Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan tentang Manajemen Asuhan Gizi Klinik di Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo serta pengalaman dan penerapan ilmu yang diperoleh sehingga diharapkan dapat menjadi lulusan siap kerja dan lebih percaya diri.

2. Bagi Program Studi Gizi Klinik

Membina kerja sama dengan institusi yaitu Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo

3. Bagi Pasien/Keluarga

Menambah pengetahuan pasien dan keluarga pasien mengenai pemberian diet yang sesuai dengan kondisi penyakit pasien serta bahan makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan untuk pasien infeksi saluran kemih.

E. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Tempat pelaksanaan kegiatan PKL manajemen asuhan gizi klinik (MAGK) yaitu Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo.

2. Waktu

Waktu pelaksanaan kegiatan PKL manajemen asuhan gizi klinik (MAGK) yaitu tanggal 14 November – 7 Januari 2022.